

## **Pembuatan Konten Sosial Media dan Youtube Produk Usaha Karang Taruna Malwapati di Desa Banyumeneng Mranggen Demak**

**Ali Muqoddas<sup>1</sup>, Arief Soeleman<sup>2</sup>, Noor Hasyim<sup>3</sup>, Dwi Puji Prabowo<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

E-mail: <sup>1</sup>ali.qoddas@dsn.dinus.ac.id, <sup>2</sup>m.arief.soeleman@dsn.dinus.ac.id, <sup>3</sup>noor.hasyim@dsn.dinus.ac.id,

<sup>4</sup>dwi.puji.prabowo@dsn.dinus.ac.id

### **Abstrak**

Pemuda merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perubahan suatu bangsa. Oleh sebab itu, pemuda menjadi unsur yang penting dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu organisasi pemuda yang aktif dan berkembang adalah Karang Taruna Malwapati. Karang Taruna Malwapati merupakan organisasi pemuda resmi yang berada dibawah binaan Desa Banyumeneng Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Karang Taruna Malwapati telah melakukan banyak sekali kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Banyumeneng. Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang berhasil dilakukan oleh Karang Taruna Malwapati adalah dengan menghasilkan pemberdayaan olahan rebung dengan nama Orema dan olahan jamur tiram dengan nama Berkah Kusumo. Dengan berhasilnya kegiatan tersebut, Karang Taruna Malwapati memiliki pemikiran untuk mengembangkan kegiatan tersebut kembali. Banyak kemampuan warga Desa Banyumeneng yang belum dikembangkan dengan baik seperti pengolahan tempe, pengolahan keripik tempe, pengolahan bumbu pecel, pengolahan keripik belalang, pengolahan minuman jahe, dan lain sebagainya. Masalah yang dihadapi adalah masyarakat belum dapat melakukan pemasaran produk dengan baik sehingga produk hanya dapat dijual ke tetangga atau warung-warung disekitar desasaja. Seharusnya produk dapat dipasarkan melalui media sosial dan video agar dapat dipasarkan ke tempat lebih luas. Dengan adanya pendampingan diharapkan mampu meningkatnya pemahaman peserta tentang pengetahuan pentingnya desain kemasan agar produk yang dijual terlihat menarik, terciptanya desain sosial media produk yang bagus dan menarik, dan terciptanya video youtube produk olahan makanan untuk memperlihatkan keunggulan produk

Kata kunci: Karang Taruna , Konten Sosial, Produk Usaha

### **Abstract**

*Youth is an inseparable part of changing a nation. Therefore, youth are an important element in community empowerment. One of the youth organizations that is active and growing is Karang Taruna Malwapati. Karang Taruna Malwapati is an official youth organization under the guidance of Banyumeneng Village, Mranggen District, Demak Regency. Karang Taruna Malwapati has carried out various community empowerment activities in Banyumeneng Village. The economic empowerment activity that has been successfully carried out by the Malwapati Youth Organization is by producing the empowerment of processed bamboo shoots under the name Orema and processed oyster mushrooms under the name Berkah Kusumo. With the success of these activities, the Malwapati Youth Organization has the thought to develop these activities again. Many of the abilities of the residents of Banyumeneng Village have not been developed properly, such as processing tempeh, processing tempeh chips, processing pecel spices, processing grasshopper chips, processing ginger drinks, and so on. The problem faced is that the community has not been able to market the product properly so that the product can only be sold to neighbors or stalls around the village. Products should be marketed through social media and videos so that they can be marketed to a wider area. With this assistance, it is hoped that the participants will be able to increase their understanding of the importance of packaging design so that the products sold look attractive, create good and attractive product*

*social media designs, and create videos. youtube of processed food products to show product advantages*

*Keywords: Youth Organizations, Social Content, Business Products*

### 1. PENDAHULUAN

Pemuda merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perubahan suatu bangsa. Dapat dikatakan bahwa prestasi pemuda adalah prestasi bangsa, para generasi mudalah yang nantinya memegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Untuk itu perlu sumber daya manusia yang unggul, tangguh dan ulet serta mempunyai karakter yang baik. Jika pemuda bangsa mengalami kemunduran, hal tersebut ikut berdampak buruk pada kondisi bangsa. Oleh sebab itu, pemuda menjadi unsur yang penting dalam perkembangan bangsa dan negara. Pembangunan partisipatif erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, di mana pada pembangunan partisipatif diperlukan upaya atau langkah untuk mempersiapkan masyarakat guna memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mewujudkan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan dalam suasana keadilan yang berkelanjutan untuk meningkatkan harkat dan martabat serta mampu melepaskan dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu metode gerakan yang digunakan dalam menjalankan pembangunan masyarakat baik dalam aspek ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, atau kombinasi semua aspek tersebut (Gafara, Riyono, & Setiyawati, 2017). Karena pemuda memiliki peranan penting dalam bagian perubahan bangsa, maka pemuda harus berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat.

Salah satu organisasi pemuda yang ada di Indonesia adalah Karang Taruna. Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggungjawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat (Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia, 2019). Kehadiran karang taruna di desa/kelurahan sebagai wadah partisipasi generasi muda dibidang kesejahteraan sosial memiliki peranan penting agar benar-benar di rasakan manfaatnya oleh masyarakat (Fajriah, Zainal Abidin, & Kunci, 2018). Oleh karena itu, upaya perlu dilakukan sehingga karang taruna sebagai organisasi kepemudaan di desa/kelurahan untuk ikut serta aktif dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa. Sehingga melalui partisipasi Karang Taruna sebagai bagian dari masyarakat, dapat saling membantu sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah secara Bersama (Sofiyah, 2018).



Gambar 1.1 Logo Karang Taruna Malwapati

Karang Taruna Malwapati merupakan salah satu karang taruna yang aktif dan berkembang saat ini. Karang Taruna Malwapati merupakan organisasi pemuda resmi yang berada dibawah

binaan Desa Banyumeneng Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Para pendiri memberi nama Malwapati karena di desa Banyumeneng banyak peninggalan sejarah dari Kerajaan Malwapati yang dipimpin oleh raja Angkling Dharma. Diantaranyasitus peninggalannya adalah makam Angkling Kusumo (putra Angkling Dharma) dan masih banyak lagi situs-situs yang masih terkubur dan perlu penggalian lebih lanjut. Karang Taruna Malwapati telah melakukan banyak kegiatan dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat dilingkungan Desa Banyumeneng yang dipandang sebagai kegiatan positif.

Karang Taruna Malwapati telah melakukan banyak sekali kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Banyumeneng. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan antara lain penyuluhan narkoba untuk pemuda, penyuluhan tentang corona, perlombaan keagamaan, perlombaan peringatan kemerdekaan, pemberdayaan umkm Orema, pemberdayaan umkm jamur, sosialisasi melalui podcast, pembuatan video profil di youtube, dan lain sebagainya. Kegiatan ini sangat berdampak positif di masyarakat Desa Banyumeneng. Masyarakat Banyumeneng yang selama ini tidak tahu tentang potensi yang ada dalam wilayah mereka, menjadi terbuka dan berpikir lebih maju. Berbagai pihak telah bekerja sama dengan Karang Taruna Malwapati mulai dari Kepala Desa, Bumdes, PKK, Babinsa, Puskesmas Mranggen, Universitas diponegoro, Universitas Dian Nuswantoro, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan yang dihasilkan atas Kerjasama tersebut membuat KarangTaruna Malwapati lebih terpacu untuk melakukan kegiatan yang berguna lainnya terutamadalam hal pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi.

Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang berhasil dilakukan oleh Karang TarunaMalwapati adalah dengan menghasilkan pemberdayaan olahan rebung dengan nama Orema dan olahan jamur tiram dengan nama Berkah Kusumo. Kegiatan ini menghasilkan penambahan pendapat untuk beberapa keluarga. Kegiatan pemberdayaan ini terbukti dapat meningkatkan keuntungan masyarakat Desa Banyumeneng karena dilakukan pendampingan dengan baik (Wahyuni, Salsabila, & Kusuma, 2022). Dengan berhasilnya kegiatan tersebut, Karang Taruna Malwapati memiliki pemikiran untuk mengembangkan kegiatan tersebut kembali. Karang Taruna Malwapati melihat banyak kemampuan warga Desa Banyumeneng yang belum dikembangkan dengan baik. Potensi yang dilihat antara lain pengolahan tempe, pengolahan keripik tempe, pengolahan bumbu pecel, pengolahan keripik belalang, pengolahan minuman jahe, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengamatan dari Karang Taruna Malwapati, masalah yang dihadapi adalah masyarakat belum dapat melakukan pemasaran produk dengan baik sehingga produk hanya dapat dijual ke tetangga atau warung-warung disekitar desa saja. Seharusnya produk dapat dipasarkan melalui media sosial dan video agar dapat dipasarkan ke tempat lebih luas. Kemampuan warga Desa Banyumeneng yang menarik ini seharusnya dapat diberdayakan agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pendampingan Karang Taruna Malwapati untuk pembuatan konten sosial media dan youtube produk usaha di Desa Banyumeneng. Melalui kegiatan tersebut diharapkan beberapa kemampuan warga dalam memproduksi makanan dapat dipasarkan lebih luas dengan adanya kemasan yang sesuai dan menarik.

**2. METODE**

Kegiatan pendampingan Karang Taruna Malwapati untuk pembuatan konten sosial media danyoutube produk usaha di Desa Banyumeneng ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap kegiatan meliputi::

a. Kegiatan saat pelaksanaan:

1. Memberikan materi tentang teori dasar pemasaran dan desain grafis.
2. Praktek pembuatan desain sosial media menggunakan Canva.
3. Praktek pembuatan video youtube menggunakan Movavi.

NO	LANGKAH	PERSIAPAN	
		TUJUAN	HASIL
1	Koordinasi antara timpelaksana pengabdian dengan mitra Karang Taruna Malwapati	Observasi, pembahasan agenda kebutuhan mitra dankompetensi tim pelaksanaan,menganalisa permasalahan mitra dalam desain pemasaran	Evaluasi kebutuhan mitra terkait pembuatan desainpemasaran
2	Membuat administrasi kegiatan	Persiapan administrasi pelaksanaan kegiatan	surat kesediaan mitra, surattugas terkait pelaksanaan

NO	LANGKAH	PERSIAPAN	
		TUJUAN	HASIL
1	Koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra MAS Al Hadi	Observasi, pembahasan agenda kebutuhan mitra dan kompetensi tim pelaksanaan, menganalisa permasalahan mitra dalam penerapan pembelajaran online	Evaluasi kebutuhan mitra terkait penerapan pembelajaran online
2	Membuat administrasi kegiatan	Persiapan administrasi pelaksanaan kegiatan	surat kesediaan mitra, surat tugas terkait pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi ketersediaan alat dan tempat.
3	Undangan kegiatan peserta	Pemberitahuan kepada peserta jadwal kegiatan PKM	Peserta mengetahui jadwal dan waktu kegiatan, dan persiapan peralatan yang dibutuhkan terkait kegiatan ini
4	Membuat materi kegiatan	Pelaksana kegiatan membuat materi kegiatan yang akan disampaikan ke peserta	Materi kegiatan yang akan disampaikan baik slide materi maupun praktek
5	Pra Pelaksanaan Kegiatan	Melakukan pre test melalui kuisisioner untuk mengukur tingkat pemahaman peserta	Hasil pre test dievaluasi sebagai pertimbangan pelaksanaan kegiatan pengabdian

6	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan	Mitra pengabdian mendapatkan pengetahuan dan praktik pemanfaatan media sosial sebagai media promosi yang efektif
7	Pasca Pelaksanaan Kegiatan	Melakukan post test melalui kuisisioner dan melihat hasil praktik peserta untuk mengukur tingkat pemahaman peserta	Hasil post test dan praktik dievaluasi sebagai pertimbangan pelaksanaan kegiatan pengabdian
8	Melakukan Evaluasi kegiatan	Mengatahui sejauhmana proses kegiatan ini berjalan dan manfaatnya bagi mitra	Laporan output dari peserta, hasil kegiatan bagi mitra dan laporan akhir kegiatan oleh tim pengusul.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat untuk Ipteks dalam bentuk pengabdian ini mempunyai beberapa capaian yang menjadi target dalam kegiatan pendampingan MAS Al Hadi Banyumeneng Mrangen untuk pembuatan bahan ajar berbasis video dan animasi sebagai media alat bantu pembelajaran. Adapun realisasi dari target output dan capaian kegiatan tersebut dijelaskan dalam tabel berikut ini:

NO	Tahapan	Output
1	Koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra Karang taruna malwapati Banyumeneng Mrangen	Observasi, pembahasan agenda kebutuhan mitra dan kompetensi tim pelaksanaan, menganalisa media komunikasi yang telah ada pada mitra
2	Undangan kegiatan peserta	Pemberitahuan kepada peserta jadwal kegiatan PKM
3	Membuat materi kegiatan	Pelaksana kegiatan membuat materi kegiatan yang akan disampaikan ke peserta
4	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan kepada Mitra pengabdian mendapatkan pengetahuan dan praktik pembuatan konten media social dan youtube produk usaha
5	Pasca Pelaksanaan Kegiatan	Melakukan observasi melihat hasil praktik peserta untuk mengukur tingkat pemahaman peserta
6	Melakukan Evaluasi kegiatan	Mengatahui sejauhmana proses kegiatan ini berjalan dan manfaatnya bagi mitra terapan pembuatan konten media social dan youtube tentang produk yang dimiliki

## JOIN – Jurnal Program Kemitraan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Tempat	Penanggung	Keterangan
<b>(30 Desember 2022)</b>				
08.00 – 09.00	Registrasi Ulang Peserta dan persiapan	Ruang balai desa banyumeneng	Tim pelaksana	Mengisi daftar hadir dan absensi peserta
09.00 – 10.00	Pembukaan	Ruang balai desa banyumeneng	Sambutan Kepala Karang Taruna	Bp. Wildan , S.Pd
10.00 – 10.30	Penyajian Materi 1 Pembuatan editing Video untuk media marketing	Ruang balai desa banyumeneng	Ketua Tim IbM	Ali Muqoddas, S.Sn, M.Kom
10.30 – 12.00	Penyajian Materi 2 Editing Video Menggunakan HP	Ruang balai desa banyumeneng	Tim pelaksana	Noor Hasyim, M.Ds
12.00 – 13.00	Ishoma	Ruang balai desa banyumeneng	Panitia	Konsumsi Panitia
13.00 – 15.00	Penyajian Materi 3 dan 4 Pembuatan Konten media social	Ruang balai desa banyumeneng	Tim pelaksana	Dwi Puji Prabowo, S.Sn, M.Kom Dr. Mohammad Arief Soeleman ,M.Kom



**Gambar 2 Kegiatan Pendampingan Karang Taruna Malwapati**

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pendampingan karang taruna merupakan salah satu kegiatan PKM yang perlu dilakukan untuk memfasilitasi usaha kecil menengah untuk terus menjalankan hasil usaha . penguatan bidang teknologi terutama konten social dan youtube sangatlah diperlukan oleh usaha kecil dan menengah supaya pembekalan tentang pemahaman dunia digital sekarang bisa direalisasikan dalam menjalankan usaha agar terus berkembang kedepannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fajriah, N., Zainal Abidin, A., & Kunci, K. (2018). *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Slamparejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang)*. Jawa Timur: Universitas Islam Malang.
- [2] Gafara, C., Riyono, B., & Setiyawati, D. (2017). Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Desa Karangpatihan, Kabupaten Ponorogo Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 37–48.
- [3] Nurmalina, R., Yulianti, C., Fitri, F., Utami, A. D., Sari, R. M., Risenasari, H., ... Rachman, (2014). *Pemasaran: Konsep Dan Aplikasi*. IPB Press.
- [4] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. *PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2019 TENTANG KARANG TARUNA*. , (2019).
- [5] Permadi, D. T., WP, S. N., & Pujotomo, D. (2017). Perancangan Desain Kemasan Makanan Ringan Olahan Pada UMKM Center Jawa Tengah Dengan Metode Kansei Engineering. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(1).
- [6] Sofiyah, D. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba: Studi Di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. *Diss. UIN Walisongo Semarang*.
- [7] Sudaryono, D. (2016). Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi. *Yogyakarta: Andi*. Wahyuni, A. R. N., Salsabila, A. P., & Kusuma, D. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BANYUMENENG BERBASIS EKONOMI KREATIF MELALUI RUMAH JAMUR DI ERA NEW NORMAL. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 4(1).